BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitin ini adalah pendekatan *kualitatif*. Yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data *deskriptis* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1]

Dalam artikel yang berjudul *Tehnik Penulisan Laporan Kualitatif*, Ahmad Sonhadji menjelaskan ciri-ciri penelitian *kualitatif* antara lain: 1). Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka, 2). Data penelitian diambil dari latar alami (natural setting), 3). Data yang dikumpulkan meliputi data *deskriptif* dan *reflektif*, 4). Lebih mementingkan proses dari pada hasil, 5). Sangat mementingkan makna (meaning), 6). Sampling di lakukan secara *internal* yang di dasarkan pada subyek yang memiliki *informasi* yang paling reprensif, 7). Analisa data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data dan 8). Kesimpulan dari penelitian *kualitatif* di konfirmasikan dengan informan.[2]

Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah *studi kasus*. Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek atau

---

[1] Lexy J. Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 3.

[2] Ahmad Sonhadji, Teknik Penulisan Laporan Kualitatif dalam *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, ed. Imron Arifin (Malang: Kalimasada Press, 1996), 108.

satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.[3] Dalam penelitian ini studi kasus dititik beratkan pada pelaksanaan metode takrir dalam menghafalkan al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren al-Ishlah Dlopo Kediri.

B. Kehadiran Peneliti/Lokasi Penelitian

Dalam penelitian *kualitatif*, kehadiran peneliti dalam lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrumen kunci, maksudnya sebagai alat pengumpul data. [4] Peneliti hadir di lokasi setiap hari selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren al-Ishlah Dlopo Kediri. Kehadiran peneliti sudah diketahui oleh subyek atau informan.

Lokasi tempat penelitian ini adalah pondok pesantren Al-Ishlah yang bertempat di Dusun Dlopo Desa Karangrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata dan tindakan* selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[5] Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

---

[3] Mike S. Arifin, Orientasi Teoritik dan Memilih Pokok Studi: Jenis Studi Kasus Penelitian Kualitatif dalam *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, ed. Imron Arifin (Malang: Kalimasada Press, 1996), 56.

[4] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*., 121.

[5] Ibid., 112.

a. **Kata-kata dan tindakan**

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati (observasi) atau diwawancarai (interview) merupakan sumber utama yang paling utama selain sumber-sumber yang lain. "Sumber data utama dapat di abadikan dalam catatan tertulis atau melalui rekaman seperti *video* atau *audio tapes* ataupun bisa melalui foto, atau film".[6] Sehingga dapat di katakan kata-kata atau tindakan merupakan jawaban dari informan.

b. **Sumber Tertulis**

Sumber ini terdiri dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[7] Dalam penelitian ini sumber data tertulis dapat berbentuk :

- Sejarah berdirinya pondok pesantren al-Ishlah Dlopo Kediri.
- Struktur organisasi pondok pesantren al-Ishlah Dlopo Kediri.
- Dan sumber-sumber tertulis lain yang membantu dalam penelitian ini.

Seluruh data dalam penelitian ini penulis peroleh melalui beberapa informan antara lain; pengasuh pondok, ketua pondok, pengurus pondok, ustadz-ustadz pondok dan seluruh santri pondok pesantren al-Ishlah Dlopo Kediri khususnya santri yang menghafalkan al-Qur'an dan sumber-sumber lain yang memungkinkan bisa memberikan informasi kepada penulis serta dokumen-dokumen yang cukup membantu dalam penelitian ini.

---

[6] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*., 112.
[7] Ibid., 113.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang di perlukan, maka penulis menggunakan tiga metode yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki.[8] Dengan metode observasi peneliti bisa mengetahui secara jelas gejala-gejala yang ada dalam lapangan. Observasi dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan pondok pesantren, sarana dan prasarana pesantren, Kyai, Ustadz, Santri serta mengetahui kegiatan pelaksanaan metode *takrir* dalam menghafalkan al-Qur'an yang dilakukan oleh santri di pondok pesantren al-Ishlah Dlopo Kediri.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau *interview*, mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden.[9] Sesuai dengan metode ini maka pedoman yang penulis gunakan adalah pedoman wawancara yang berisikan hal-hal yang menunjukkan siapa yang akan dihubungi dan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, baik yang telah dirumuskan atau yang tidak.[10]

---

[8] Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1985), 162.
[9] Kontjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 129
[10] Surakhmat, *Pengantar* ., 175.

Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat di perlukan karena dapat di katakan bahwa hasil *interview* yang di teliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat, dan menafsirkan setiap jawaban.[11] Dari metode ini dapat diperoleh data berupa kata-kata dari para informan

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-*insani*. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.[12] Dari dokumen ini di peroleh data atau informasi tentang:

- Sejarah berdirinya pondok pesantren al-Ishlah Dlopo Kediri.
- Keadaan administrasi pondok pesantren yang berupa arsip.
- Biodata santri pondok pesantren al-Ishlah yang menghafalkan al-Qur'an.
- Jumlah Kyai, Ustadz, santri pondok pesantren al-Ishlah Dlopo Kediri.

E. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara *sistematik*, *transkrip* wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.[13]

---

[11] Surakhmat, *Pengantar* ., 179.
[12] Ahmad Sonhadji, Tehnik Pengumpulan dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif dalam *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, ed. Imron Arifin (Malang: Kalimasada Press, 1996)., 82.
[13] Ibid., 84.

Analisa data di awali dengan mempelajari seluruh data yang terdiri dari berbagai sumber. Setelah data di baca dan di pelajari langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi* data yang di lakukan dengan membuat rangkuman inti, langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian di kategorikan sambil membuat *koding*, tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.[14]

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang pelaksanaan metode takrir dalam menghafalkan al-Qur'an bagi santri di PP. Al-Ishlah Dlopo Kediri, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatan kadar kepercayaan data yang diperoleh karena peneliti dapat menguji kebenaran informasi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

b. Teknik Ketekunan Pengamatan

Dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang cocok dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian hal-hal tersebut di pusatkan secara rinci.

c. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Tehnik ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi *analistik* dengan rekan-rekan sejawat.

---

[14] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 190.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian yaitu :

a. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing untuk mengurus surat ijin penelitian seminar seminar proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data-data.

c. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.